

Analisis Program Pamsimas (Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Berbasis *Sustainable Development Goals* Di Desa Mekarwangi

Titeu Erlinda¹, Fatmawati², Tati³ Indra Kristian⁴

Email: titeuerlinda.26@gmail.com, fatmawati@umbandung.ac.id, tati@umbandung.ac.id, technician2007@gmail.com

Abstrak

Program yang dilaksanakan pemerintah untuk meningkatkan penyediaan air bersih adalah program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), yang bertujuan untuk meningkatkan cakupan masyarakat terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan. PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat hidup bersih dan sehat dengan meningkatkan akses terhadap air minum dan sanitasi yang berkelanjutan serta melibatkan masyarakat secara aktif melalui penyediaan air minum dan sanitasi berbasis air minum dan sanitasi masyarakat yang merupakan komitmen untuk terus menyukseskan pencapaian target program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam berupa wawancara semi terstruktur, kepada 8 orang informan. Hasil penelitian ini dilihat dari keberhasilan pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Mekarwangi dengan menerapkan indikator berkelanjutan yang meliputi aspek ekologi, ekonomi, sosial budaya, politik, keamanan dan pertahanan.

Kata Kunci: *SDGs, Sustainable Development Indicators, PAMSIMAS*

Abstract

Program implemented by government to increase the supply of clean water is the Community-Based Water Supply and Sanitation Provision (Pamsimas) program, which aims to increase the population's coverage of proper and sustainable drinking water and sanitation services. PAMSIMASS (Community-Based Water Supply and Sanitation) is a government program that aims to create clean and healthy living communities by increasing access to sustainable drinking water and sanitation and actively involving the community through the Provision of drinking water and sanitation-based water supply and sanitation programs. community which is a commitment to continue the success of achieving the target of the Sustainable Development Goals (SDGs) program. This study uses qualitative research through interviews, observation and documentation. The interview technique used in this research is in-depth interview technique in the form of semi-structured interviews, to 8 informants. The results of this study were seen from the successful implementation of PAMSIMAS program in Mekarwangi Village by

¹ Universitas Muhamamdiyah Bandung

² Universitas Muhammadiyah Bandung

³ Universitas Muhammadiyah Bandung

⁴ Universitas Jenderal Achmad Yani

applying sustainable indicators which included aspects of ecological, economic, socio-cultural, political, security and defense indicators.

Keywords: SDGs, Sustainable Development Indicators, PAMSIMAS.

Pendahuluan

Kebutuhan air merupakan jumlah air yang diperlukan secara wajar untuk keperluan pokok manusia (domestik) dan kegiatan-kegiatan lainnya yang memerlukan air. Kebutuhan air menentukan besaran sistem dan ditetapkan berdasarkan pemakaian air. (Abdi & Utomo, 2019) Air bersih adalah salah satu sumber daya berbasis air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari termasuk untuk kegiatan sanitasi, Berdasarkan UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, penyediaan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib Pemerintah Daerah. Presiden Jokowi telah menetapkan peraturan presiden (perpes) SDGs nomor 59 tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Program PAMSIMAS berperan dalam menyediakan dukungan finansial baik untuk investasi fisik dalam bentuk sarana dan prasarana, maupun investasi non-fisik dalam bentuk manajemen, dukungan teknik, dan pengembangan kapasitas.

Kebijakan SDGs tercantum dalam Kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang sesuai adalah: (1) Penyediaan akses air minum dan sanitasi layak dan aman dilaksanakan dengan kebijakan peningkatan tata kelola kelembagaan dan kapasitas penyelenggara untuk penyediaan air minum layak maupun aman; (2) Peningkatan kapasitas institusi dalam layanan pengelolaan sanitasi; dan (3) Percepatan penyediaan air baku dari sumber air terlindungi, peningkatan keterpaduan dalam penyediaan air minum dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan air baku. Indikator SDGs yang ke 6 ialah Air Bersih dan Sanitasi layak masuk kedalam pilar yang ke-6, indikator ke-6 ini bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan adapun pembangunan Air Bersih dan Sanitasi Layak. Sejalan dengan itu pemerintahan Indonesia melaksanakan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS), yaitu salah satu program nasional (pemerintah pusat dan pemerintah daerah) program PAMSIMAS program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat untuk

mengakses air minum dan sanitasi melalui pengutamaan dan perluasan pendekatan berbasis masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengakses dengan mudah air bersih dan cepat.

Kondisi di desa mekarwangi dibidang sangat memprihatinkan karna Kurangnya fasilitas penampungan air yang ada di Desa Mekarwangi membuat warga kesulitan untuk mendapatkan air bersih. Pada saat musim hujan kondisi mata air keruh sehingga masyarakat tidak bisa mengakses air bersih. Untuk di Desa Mekarwangi sendiri program PAMSIMAS ini baru direalisasikan pada 1 Rw yaitu di Rw 01, sedangkan untuk masalah air bersih ini tidak hanya terjadi di RW 01 saja melainkan di beberapa Rw lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah Penelitian ini untuk menganalisis Analisis Program Pamsimas (Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Berbasis Sustainable Development Goals Di Desa Mekarwangi.

Peneliti menggunakan beberapa tinjauan pustaka, *pertama*, kebijakan public menurut Thomas R. Dye (Islamy, 2014) yang mendefinisikan apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan. *Kedua*, konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diresmikan di tahun 2015 dengan 17 indikatornya, bahwa "*sustainable development is a "soda-ecological" process approach, meaning a development process characterized by meeting human needs while paying attention to and maintaining the quality of the environment.* (Kristian, 2022) *Ketiga*, konsep pembangunan berkelanjutan dengan tiga tiang utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan yang saling bergantung dan memperkuat. Dan *keempat*, konsep Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang dimulai pada Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2012 dan PAMSIMAS II dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2015 dan PAMSIMAS III dilaksanakan untuk mendukung dua agenda nasional untuk meningkatkan cakupan penduduk terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak dan sanitasi total berbasis masyarakat.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Mekarwangi Kecamatan Ibum

Kabupaten Bandung. Terdapat juga observasi lapangan terlebih dahulu untuk mendapatkan data primen dan sekunder. Penelitian ini melibatkan aparatur desa mekarwangi dan petugas kSM pengelola pamsimas serta masyarakat sebagai narasumber.

Hasil

Analisis Pelaksanaan Program PAMSIMAS Di Desa Mekarwangi.

SDGs merupakan agenda dengan tujuan untuk menyejahterakan masyarakat di dunia. Pemahaman pemerintah desa Mekarwangi mengenai SDGs dikatakan kurang paham mengenai program SDGs karena tidak ikut pada saat sosialisasi, program SDGs di Desa Mekarwangi sudah melakukan pendataan kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengukur indeks membangun Desa (IDM) sehingga pemerintah desa dapat memprioritaskan pembangunan sesuai dengan kebutuhan di masyarakat dalam rangka mencapai target akses air minum dan sanitasi yang menyeluruh serta target *Sustainable Development Goals* (SDGs) pemerintah Desa Mekarwangi merealisasikan program PAMSIMAS atau tujuan pembangunan berkelanjutan. Program PAMSIMAS di Desa Mekarwangi telah di bangun pada april 2021, dan masuk ke dalam periode PAMSIMAS ke III sehingga PAMSIMAS tidak selesai tepat waktu. Kendalanya yaitu dari segi pengeboran yang banyak bebatuan sehingga sampai berpindah 3 titik lokasi sehingga yang seharusnya program PAMSIMAS ini berakhir pada bulan Agustus tetapi ini selesainya pada bulan Desember.

Program PAMSIMAS di Desa Mekarwangi dalam segi pembangunannya sudah mencapai 100%, namun terdapat temuan bahwa program PAMSIMAS belum dapat berjalan dikarenakan pemerintah belum melakukan pengairan kepada masyarakat pengairan program PAMSIMAS baru akan dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2022. Program PAMSIMAS tentunya sangat penting sekali untuk Desa Mekarwangi dikarenakan Desa Mekarwangi ialah desa yang keterbatasan mengakses sumber air bersih dalam merealisasikan suatu program tentunya terdapat anggaran besar adapun anggaran program

PAMSIMAS di Desa Mekarwangi ialah yang bersumber dari APBN 70% dan APBDES 10% Swadaya tenaga material 15% swadaya incash 5% swadaya inkin 20%”. Adapun secara rinci mengenai anggaran program PAMSIMAS yang bersumber dari APBN dana 240-245 juta, kemudian dari APBDES desa senilai 40 juta, Inkin dari masyarakat. 56 juta dan incash senilai 14 juta”. Adapun total keseluruhan anggaran mencapai 350.000.000.

1. Ekologis

Kondisi lingkungan ekologis di Desa Mekarwangi dapat dikatakan baik dengan keadaan lingkungan Desa Mekarwangi masih asri kondisi Desa Mekarwangi yang pada saat kemarau merupakan langganan kekeringan hal ini karena tidak ada penampungan air. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Desa Mekarwangi merealisasikan pembangunan PAMSIMAS untuk menjawab permasalahan kondisi ekologis di Desa Mekarwangi, sehingga Desa menjadi lebih bersih dan sehat masyarakat ikut menjaga keberlanjutan ekosistem, pun masyarakat ikut menjaga dalam pelestarian alam. Sebagian masyarakat yang mengambil sumber mata air dari sana yaitu masyarakat yang mempunyai dana untuk melakukan pipanisasi, sebagiannya lagi mengikuti program PAMSIMAS untuk mengurangi kekurangan ketersediaan air bersih dan sanitasi

Dalam pembangunan program PAMSIMAS pemerintah Desa Mekarwangi Dan kelompok KKM Desa Mekarwangi beserta masyarakat terlibat dalam menjaga ekologis lingkungan sehingga terwujudnya program PAMSIMAS ikut membantu dalam menjaga ekologis bumi pemerintah Desa Mekarwangi serta masyarakat Desa Mekarwangi ikut berperan aktif sehingga terwujudnya program PAMSIMAS untuk lebih menjaga ekologis bumi ke depannya.

2. Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Mekarwangi yang keterbatasan dana merupakan penghambat suatu program, masyarakat mengaku bahwa hampir masyarakat yang tidak memiliki jamban karena tidak memiliki dana. Masyarakat tidak dapat mengakses sarana air bersih karena keterbatasan dana dalam melakukan

pipanisasi dari sumber mata air yang lokasinya sangat jauh, tetapi dengan adanya di bangunkannya program PAMSIMAS dapat membantu kondisi ekonomi warga dengan menyediakan bantuan kepada masyarakat berupa sarana air bersih dan jalur pipanisasi hal ini karena rata-rata pekerjaan masyarakat adalah petani yang berpenghasilan rendah keadaan ekonomi yang terbatas akan berpengaruh pada pemenuhan sanitasi di masyarakat, walaupun masyarakat tidak diberi bantuan fisik berupa jamban tetapi keberhasilan Program PAMSIMAS dilihat dari kepemilikan jamban yang dimiliki masyarakat. Pada tahap perencanaan kondisi perekonomian di Desa Mekarwangi terlebih dahulu dilihat kondisinya apakah sesuai atau tidak dengan pembangunan PAMSIMAS karena keadaan ekonomi yang terbatas akan berpengaruh pada pemenuhan sanitasi di masyarakat, walaupun masyarakat tidak diberi bantuan fisik berupa jamban tetapi keberhasilan Program PAMSIMAS dilihat dari kepemilikan jamban yang dimiliki masyarakat.

3. Sosial dan Budaya

Dampak sosial yang dirasakan masyarakat setelah adanya Program PAMSIMAS yaitu peningkatan kualitas hidup masyarakat menjadi nyaman dan mudah dalam mengakses air bersih terbukti dengan masyarakat yang tidak perlu lagi mengantri dalam mendapatkan air bersih seperti dulu. Hubungan sosial dilihat dari segi kerjasama masyarakat merawat dan memelihara sarana dan prasarana PAMSIMAS dan hubungan komunikasi antara masyarakat dan aktor-aktor dalam melaksanakan kegiatan fisik maupun sosialisasi.

Upaya memperbaiki derajat kesehatan masyarakat diwujudkan dalam meningkatkan akses air bersih dan sanitasi. Pokok utama sanitasi yang diubah yaitu kebiasaan masyarakat yang sering BAB sembarangan dan cuci tangan pakai sabun. Adapun dari segi sosialnya PAMSIMAS membantu masyarakat menjadi lebih bekerjasama karena masyarakat menjadi saling berkomunikasi membantu meningkatkan kualitas karena menjamin kebersihan air bersih yang dikonsumsi oleh masyarakat. program PAMSIMAS sangat berdampak sekali pada kondisi sosial dan

budaya di Desa Mekarwangi karena masyarakat menjadi lebih mudah dan nyaman dalam mengakses air bersih dan lebih menghemat waktu dan tenaga dan masyarakat tidak perlu bergiliran menunggu air dan dikarenakan ketersediaan air ada untuk sanitasi di rumah menjadi menjadi meningkatnya kepemilikan jamban di masyarakat dan menghilangkan kebiasaan buruk BAB yang sembarangan dan dampak sosial lainnya masyarakat menjadi terjalin komunikasi lebih baik antar masyarakat.

4. Politik

Program PAMSIMAS sangat berdampak besar sekali bagi kondisi politik di Desa Mekarwangi karena masyarakat akan lebih menjalin kepercayaan publik kepada pemerintah setempat dan berdampak sangat baik lagi di karenakan program PAMSIMAS menjadikan masyarakat membantu dalam program program pemerintah Desa Mekarwangi kedepannya. Mengenai dampak dari program PAMSIMAS terhadap politik yaitu masyarakat menjadi lebih mengetahui apa saja yang telah di bangunkan pemerintah Desa Mekarwangi, pemerintah Desa Mekarwangi telah merealisasikan program PAMSIMAS yang sangat berdampak baik pada kondisi pemerintah saat ini dikarenakan selain menjalin kepercayaan masyarakat kepada pemerintah Desa Mekarwangi selain itu masyarakat juga antusias membantu program program pemerintah Desa Mekarwangi kedepannya.

5. Keamanan Dan Pertahanan

Program PAMSIMAS sangat berdampak besar sekali bagi kondisi keamanan dan pertahanan di Desa Mekarwangi karena dengan adanya Program PAMSIMAS, pemenuhan kebutuhan air bagi masyarakat menjadi mudah masyarakat lebih hemat tenaga dan waktu dalam mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari adapun dampak lainnya untuk keamanan yaitu menjadikan masyarakat Desa Mekarwangi menjadikan masyarakat Desa Mekarwangi aman karena mempunyai pasokan air bersih dan meminimalisir efek dari perubahan cuaca terutama saat musim kemarau dampak kedepannya yaitu agar masyarakat tidak akan kelabakan di dalam menghadapi

permasalahan kekurangan air pengawasan dilaksanakan pada setiap tahap kegiatan untuk menghindari dampak buruk terhadap lingkungan.

Dalam pengimpelmentasian atau pelaksanaan program PAMSIMAS idikator pembangunan berkelanjutan sangat membantu sekali dalam menentukan dampak baik buruknya bagi kondisi masyarakat desa Mekarwangi dan program pembangunan PAMSIMAS sangat memprihatinkan sekali sop yang ditetapkan oleh pemerintah karena harus sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh pemerintah karena jika tidak sesuai maka akan dikenakan sanksi yang berlaku.

Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat oleh pemerintah Desa Mekarwangi telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ada dengan memperhatikan pembangunan berkelanjutan yang mencakup lima indikator yaitu ekologis, ekonomi, sosial budaya, politik, keamanan dan pertahanan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan program pemerintah pusat yaitu mengenai program SDGs yaitu program pembangunan berkelanjutan gunan untuk mensukseskan program pemerintah pada tahun 2030 maka pemerintah pusat juga menurunkan program PAMSIMAS terkait Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat oleh pemerintah Desa Mekarwangi telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ada dengan memperhatikan pembangunan berkelanjutan yang mencakup lima indikator yaitu ekologis, ekonomi, sosial budaya, politik, keamanan dan pertahanan.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung dan membantu dalam memeberikan data maupun informasi untuk tujuan penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Kristian, I. (2022). Sustainable Development and Public Policy Revitalization. *The International Journal of Education Management and Sociology*, 42.
- Abdi, S., & Utomo, S. (2019). *Sistem Pelayanan Air Bersih Di Perumahan Pucang Gading Dalam Mendukung Tercapainya Sustainable Development Goals. . . Prosiding SENDI_U 2019, 2018*, 978–979.
- Agus Sutopo, S. D. (2014). Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGS) .
- Dr. Adon Nasrullah Jamaludin, M. (2016). Sosiologi Pembangunan. 264.
- Fauziah, A., & Internasional, D. H. (2021). *Prinsip kerjasama internasional terkait program air bersih (fresh water) di indonesia dalam mendukung tercapainya sustainable development goals/SDGS*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30369>
- Ishatono, I., & Raharjo, S. T. (2016). *Sustainable Development Goals (SDGS) Dan Pengentasan Kemiskinan. Share: Sosial Work Journal*, 6(2), 159. <https://doi.org/10.24198/Share.V6i2.13198>
- Mega Dwi Apri H., 2014. (2014). Mega Dwi Apri H., 2014 *Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Sehat* Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu. *Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Sehat*. <http://Repository.Upi.Edu/15393/>
- Muttofi'ah. (2020). Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi . 96.
- Nengsi, S. (2019). *Analisis Keberlangsungan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pasca PAMSIMAS) Di Desa Lilli Kecamatan Matangnga Kabupaten Polewali Mandar. J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v4i1.233>
- Rahmah, M. (2021). *Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar Tahun 2019-2020*. <http://repository.uin-suska.ac.id/49657/>

Riski, S. N., & Harsasto, P. (2018). *Analisis Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) II Kabupaten Semarang (Studi Kasus Desa Timpik Kecamatan Susukan)*. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(2), 221–230.

Sufriadi, D., & Zakaria. (2021). *Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Aceh Jaya*. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(2), 62–72.
<https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.34>

Sutopo, A. (2014). *Kajian Indikator Lintas Sektor Kajian Indikator Sustainable Development Goals*. 172. Badan Pusat Statistik

Undang-Undang No.32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air

UU No. 25 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Pembangunan Nasional